



Strategi Komunikasi Dakwah DKM Masjid Jami Nurul Falah dalam Meningkatkan Minat Ibadah Remaja

Chaerul Sopyan*

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 13/5/2024

Revised : 24/6/2024

Published : 25/6/2024



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 4

No. : 1

Halaman : 53 - 58

Terbitan : Juli 2024

ABSTRAK

Kurangnya partisipasi remaja dalam beribadah menjadi sebuah permasalahan yang harus diselesaikan, karena memakmurkan masjid merupakan tugas bersama, bukan hanya dikalangan orang tua saja, melainkan semua elemen harus bisa terlibat didalamnya termasuk para remaja, maka perlu adanya strategi komunikasi dakwah yang baik dan mumpuni dari DKM untuk mampu mengatasi masalah tersebut. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Implikasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa DKM Masjid Jami Nurul Falah menerapkan strategi komunikasi dakwah dalam meningkatkan minat ibadah remaja. DKM juga menerapkan metode dakwah bil lisan dan metode komunikasi dalam Al-Qur'an, dibuktikan dengan perencanaan program, pelaksanaan program, tantangan dan kekuatan DKM Masjid Jami Nurul Falah dalam meningkatkan minat ibadah remaja. Penerapan model komunikasi dakwah qaulan sadidan, qaulan baligha, dan qaulan maysuran efektif dalam meningkatkan minat ibadah. hal ini dapat dilihat dari antusias remaja ketika mereka dilibatkan dalam program yang dimiliki DKM.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi Dakwah; Ibadah; Remaja.

ABSTRACT

The lack of youth participation in worship is a problem that must be resolved, because making the mosque prosperous is a collective task, not only among parents, but all elements must be able to be involved in it, including teenagers, so there is a need for a good and capable da'wah communication strategy from DKM to able to solve this problem. This type of research uses qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques are through observation, interviews and documentation. The implications of this research show that the DKM Jami Nurul Falah Mosque implements da'wah communication strategies in increasing teenagers' interest in worship. DKM also applies oral da'wah methods and communication methods in the Al-Qur'an, proven by program planning, program implementation, challenges and strengths of DKM Jami Nurul Falah Mosque in increasing teenagers' interest in worship. The application of the qaulan sadidan, qaulan baligha, and qaulan maysuran da'wah communication models is effective in increasing interest in worship. This can be seen from the enthusiasm of teenagers when they are involved in DKM's programs.

Keywords : Da'wah Communication Strategy; Worship; Teenagers.

Copyright© 2024 The Author(s).

A. Pendahuluan

Masa pertumbuhan remaja mengalami perubahan-perubahan dalam menemukan kepribadiannya. Ia mengalami tekanan emosi, perasaan dan tingkah laku. Dalam kondisi yang demikian itu tak heran jika para remaja sering melakukan perbuatan yang melanggar norma atau disebut dengan kenakalan remaja. Hal ini bisa terjadi baik dari faktor internal yaitu krisis identitas dan kontrol diri yang lemah atau faktor eksternal yaitu keluarga dan lingkungan sosial (Meinarno & Sarwono, 2013).

Di era digital tidak sedikit remaja yang berperilaku menyimpang dari ajaran agama. Waktu yang seharusnya untuk menunjukkan eksistensi diri tapi sayang sekali eksistensi itu mereka tunjukkan dengan melakukan tindakan negatif dari yang ringan sampai yang berat. Seperti pergaulan bebas, meminum minuman keras, berjudi. Sehingga tujuan untuk mencapai kemaslahatan masjid terganggu.

Di era modern ini dengan pesatnya perkembangan teknologi menjadi tantangan besar bagi DKM Masjid Jami Nurul Falah dalam berdakwah. Khususnya bagi remaja Kampung Tambun. Salah satu kegiatan dakwah yang harus intensif dilakukan oleh DKM Masjid Jami Nurul Falah adalah pembinaan keislaman masyarakat agar menjadikan Islam sebagai jalan hidup bagi setiap manusia. Besarnya pengaruh negatif dari perkembangan teknologi tersebut, sangat mempengaruhi keadaan spiritual remaja. Hal ini menjadi tanggungjawab besar bagi kita semua untuk tetap merangkul remaja agar tidak terpengaruh akan besarnya dampak buruk yang diakibatkan oleh penyalahgunaan masa remajanya. Sebagai generasi penerus bangsa, kita tidak seharusnya meninggalkan mereka dalam keadaan lemah.

Dengan adanya penurunan minat beribadah pada kalangan remaja di Kampung Tambun Kecamatan Pebayuran Kabupaten, maka perlu adanya strategi komunikasi dakwah yang baik dan mumpuni untuk membantu mengatasi masalah tersebut (Hani *et al.*, 2019). Masjid Jami Nurul Falah merupakan sarana tempat beribadah dan tempat pembinaan umat yang berada di Kampung Tambun Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi. Karena masjid merupakan salah satu sarana agama yang terhubung dengan kehidupan spiritual, sosial, dan kultural umat Islam. Eksistensi masjid dipandang sebagai salah satu wujud dari keberadaan dan aspirasi umat Islam, terutama sebagai sarana peribadatan yang menduduki fungsi sentral bagi kehidupan masyarakat (Maksum & Sandisi, 2019).

Strategi komunikasi dakwah merupakan suatu pola pikir dalam merencanakan suatu kegiatan mengubah sikap, sifat, pendapat dan perilaku khalayak (komunikasikan, hadirin atas dasar skala yang luas melalui penyampaian gagasan-gagasan) (Abdullah, 2020). Orientasi strategi dakwah terpusat pada tujuan akhir yang ingin dicapai dan kerangka sistematis pemikiran untuk bertindak dalam melakukan komunikasi (Romli, 2013). Dalam Al-Qur'an dijelaskan tentang strategi komunikasi dakwah pada surat An-Nahl ayat 125, yaitu,

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Strategi komunikasi merupakan perencanaan dan kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima, hingga pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal (Cangara, 2013).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana strategi komunikasi dakwah DKM Masjid Jami Nurul Falah dalam meningkatkan minat ibadah?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini 1) Untuk mengetahui perencanaan Program DKM Masjid Jami Nurul Falah Di Kampung Tambun Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi. 2) Untuk mengetahui pelaksanaan Program DKM Masjid Jami Nurul Falah Di Kampung Tambun Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi. 3) Untuk mengetahui kekuatan dan tantangan DKM Masjid Jami Nurul Falah Di Kampung Tambun Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi. 4) Untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah DKM Masjid Jami Nurul Falah dalam meningkatkan minat ibadah remaja Kampung Tambun Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi.

B. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan ketua DKM, pemerintah setempat dan remaja sekitar.

C. Hasil dan Pembahasan

Sejarah Masjid Jami Nurul Falah

Masjid Jami Nurul Falah secara geografis terletak di Jl. Sukakarya, Kampung Tambun, RT 05 / RW 01, Kelurahan Kertasari, Kecamatan Pebayuran, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Masjid ini didirikan atas inisiasi dari tokoh masyarakat setempat yaitu Mbah Kaming Suhana, Mbah Onin dan Ustadz Iing Ibrohim pada tahun 1977 M. Pembangunan masjid ini berasal dari tanah wakaf dari 3 pendiri, semula luas bangunan masjid ini 220 M² dan saat ini sudah mencapai kurang lebih 600 M².

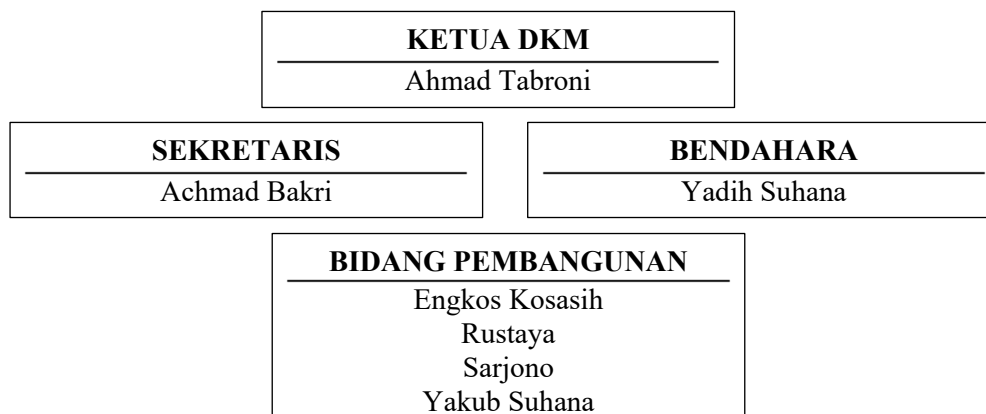
Masjid Jami Nurul Falah menjadi satu-satunya masjid yang berada di Kampung Tambun dan menjadi pusat ibadah bagi masyarakatnya. Tujuan dibangunnya masjid ini merupakan bentuk kesadaran beribadah masyarakat terdahulu, untuk memperkuat keimanan masyarakat dan agar terciptanya generasi-generasi Islam yang taat kepada Allah SWT.

Saat ini fasilitas yang dimiliki masjid juga cukup memadai, saat ini fasilitas yang dimiliki oleh DKM Masjid Jami Nurul Falah yaitu, mimbar khutbah, mikrofon, speaker, kipas angin, 2 kamar mandi (1 laki-laki dan 1 perempuan), dan tempat wudhu.

Visi dan Misi

Seperti DKM pada umumnya, disetiap kepengurusan pasti memiliki tujuan untuk memakmurkan masjid melalui kegiatan dakwah yang ada. Hal ini tertuang dalam visi dan misi DKM Masjid Jami Nurul Falah. Visinya adalah terwujudnya Masjid yang makmur sebagai pusat ibadah dan pemberdayaan menuju masyarakat sejahtera. Kemudian misi 1) Mengembangkan keilmuan dibidang agama, 2) Mengelola masjid sebagai pusat beribadah yang aman dan nyaman, dan 3) Melaksanakan kegiatan keagamaan.

Struktur DKM Masjid Jami Nurul Falah



Gambar 1. Struktur DKM Masjid Jami Nurul Falah

Perencanaan Program DKM Masjid Jami Nurul Falah

Hasil penelitian tentang strategi komunikasi dakwah dalam meningkatkan minat ibadah remaja menunjukkan bahwa DKM Masjid Jami Nurul Falah memiliki peran dalam pembinaan remaja di kampung Tambun. Karena masjid Jami Nurul Falah merupakan sarana tempat beribadah dan tempat pembinaan umat yang berada di Kampung Tambun Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi. Karena masjid merupakan salah satu sarana agama yang terhubung dengan kehidupan spiritual, sosial, dan kultural umat Islam. Eksistensi masjid dipandang sebagai salah satu wujud dari keberadaan dan aspirasi umat Islam, terutama sebagai sarana peribadatan yang menduduki fungsi sentral bagi kehidupan masyarakat (Dianah & Sholeh, 2022).

Strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh DKM Masjid Jami Nurul Falah tidak terlepas dari dakwah yang dikemas dengan program-program yang dijalankan. Karena dengan adanya program strategi yang dijalankan akan berjalan secara sistematis. Sebelum terciptanya program DKM masjid jami nurul falah pastinya memiliki perencanaan agar program yang akan dijalankan dapat berjalan dengan efektif. Adapun perencanaan yang dilakukan oleh DKM Masjid Jami Nurul Falah dengan menerapkan 3 komponen yaitu tujuan, sosialisasi dan anggaran.

Perencanaan merupakan sesuatu yang penting dalam strategi demi tercapainya sebuah tujuan dalam mencapai kebaikan. Perencanaan yang dilakukan oleh DKM Masjid Jami Nurul Falah dengan merancang sebuah program untuk satu tahun kedepan, adapun perencanaan program DKM Masjid Jami Nurul Falah yaitu dengan mengadakan Pengajian Mingguan, Majelis Taklim, Peringatan Hari Besar Islam, Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Pelaksanaan Program DKM Masjid Jami Nurul Falah

Selain proses perencanaan untuk tercapainya masjid sebagai tempat beribadah dan pembinaan umat perlu juga pelaksanaan program agar semua yang sudah dirancang dapat berjalan secara efektif. Dalam hal ini DKM Masjid Jami Nurul Falah memiliki beberapa program yakni Pengajian Mingguan Dalam pelaksanaannya pengajian mingguan ini sesuai dengan apa yang direncanakan DKM, pengajian mingguan ini rutin dilaksanakan selama satu minggu sekali pada hari sabtu malam setelah melaksanakan sholat magrib berjama'ah. Pada pengajian mingguan ini lebih banyak dihadiri oleh para orang tua dibandingkan dengan remaja, sebab pengajian ini sudah dikenal banyak oleh jama'ah sebagai pengajian bapak-bapak, walaupun demikian tetapi pengajian mingguan ini juga dihadiri oleh remaja walaupun jumlahnya tidak banyak. Dalam pengajian rutin ini diisi dengan ceramah, zikir, dan doa (Astriani *et al.*, 2018).

Majlis Taklim, dalam pelaksanaannya Majelis Taklim ini sesuai dengan apa yang direncanakan DKM, Majelis Taklim ini rutin dilaksanakan selama satu minggu sekali dihari minggu pada pukul 08:00 sampai 11:00 WIB. Pada Majelis Taklim ini lebih banyak dihadiri oleh para orang tua dibandingkan dengan remaja, sebab pengajian ini sudah dikenal banyak oleh jama'ah sebagai pengajian ibu-ibu dan jarang sekali remaja yang mau mengikutinya. Dalam majlis taklim ini diisi dengan ceramah, membaca *diba*, dan doa, pengajian rutin ini dipimpin langsung oleh ketua DKM pada sesi ceramah dan do'a kemudian pada sesi pembacaan *diba*.

Peringatan hari besar Islam ini menjadi agenda besar DKM Masjid Jami Nurul Falah disetiap tahunnya. Kegiatan besar ini antara lain yaitu maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Mi'raj, tahun baru Islam (1 Muharram), *ramadhan*, *idul fitri* dan *idul adha*. Pada program Maulid Nabi dan Isra mi'raj DKM melibatkan para remaja untuk berpartisipasi dari sebelum program ini diselenggarakan sampai selesai, para remaja diikut sertakan penuh untuk bisa mensukseskan agenda ini melalui kepanitiaan yang dibentuk oleh DKM, pada 2 program ini DKM memanggil pendakwah dari luar untuk bisa lebih menarik partisipasi jama'ah. Adapun program lainnya seperti tahun baru Islam (1 Muharram), *ramadhan*, *idul fitri* dan *idul adha* diselenggarakan penuh oleh DKM.

Taman Pendidikan Al-Qur'an, dalam pelaksanaannya Taman Pendidikan Al-Qur'an ini dibuat khusus anak-anak dan remaja, taman pendidikan diselenggarakan selama 6 hari disetiap minggunya. Ditaman TPA ini para santri dididik agar mereka menjad insan yang memiliki bekal agama yang cukup, dalam pelaksanaannya para santri diajarkan membaca Al-Qur'an secara bertahap dari mulai mengenal huruf hijaiyah, membaca iqro, dan kemudian membaca Al-Qur'an. Tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an, para santri juga diajarkan tentang tajwid untuk melengkapi pembacaan Al-Qur'an agar lebih tersusun dan rapih.

Kekuatan dan tantangan DKM Masjid Jami Nurul Falah

Tantangan dalam menjalankan sebuah organisasi sebuah tantangan tidak akan pernah bisa dihindari oleh siapapun, sebab dalam menjalankan sebuah organisasi akan menghadapi banyak permasalahan. Walaupun banyak keberhasilan dan kelancaran atas program yang dijalankan oleh DKM Masjid Jami Nurul Falah. DKM juga mengalami beberapa tantangan yang harus dihadapi.

Permasalahan internal dari tubuh DKM menjadi tantangan yang harus bisa dihadapi dan diselesaikan, sebab hubungan yang baik dalam sebuah organisasi menjadi penopang terciptanya program yang berhasil. Tantangan internal seperti kurang aktifnya pengurus DKM yang mengakibatkan ketua DKM harus bekerja sendiri seperti pembuatan jadwal khotib dan imam ketika sholat jum'at. Walaupun setiap agenda besar semua pengurus terlibat tetapi sejatinya seluruh pengurus harus terlibat pada semua program DKM.

Selain dari pada itu kemajuan teknologi serta semakin canggihnya gadget menjadi sebuah tantangan yang harus dihadapi, karena efek yang dihasilkan akibat terlalu sibuknya bermain gadget dapat menyebabkan efek negatif seperti konsentrasi belajar menjadi kurang dan banyak menyita waktu. Ketika para remaja terlalu banyak menghabiskan waktu dengan gadgetnya maka akan menjadi sebuah tantangan bagi DKM agar dapat menarik antusias para remaja terhadap program yang DKM miliki.

Pergaulan remaja juga menjadi sebuah tantangan yang harus bisa dihadapi oleh DKM, dari hasil wawancara yang penulis lakukan melihat tentang kondisi remaja saat ini yang masih banyak menghabiskan waktunya dengan nongkrong menjadi sebuah tantangan yang harus dijawab oleh DKM agar DKM bisa mencari jawaban untuk menumbuhkan minat remaja dalam beribadah.

Kekuatan DKM Masjid Jami Nurul Falah yakni menjadi satu-satunya masjid yang berada dikampung Tambun, DKM Jami Nurul Falah memiliki kekuatan yang besar, apalagi dalam melaksanakan kegiatan keagamaan. DKM harus bisa menarik minat remaja dalam pelaksanaan programnya dan harus bisa menjawab keterbutuhan yang diinginkan para remaja.

Dalam pelaksanaan program DKM selalu mendapat dukungan positif dari masyarakat setempat. Tidak sedikit masyarakat yang turut aktif dan berpartisipasi untuk mensukseskan kegiatan yang diadakan seperti meramaikan kegiatan, ikut berdonasi baik itu berbentuk uang, barang maupun konsumsi (Aisah & Soleh, 2021).

Selain daripada itu respon positif dari remaja ketika DKM ingin melaksanakan program besar seharusnya dapat dimanfaatkan oleh DKM untuk dapat terus dilibatkan baik dari kegiatan rutin sampai program yang dilaksanakan saat momentum tertentu saja. Hal ini bisa dilihat dari antusiasme remaja ketika diberikan kepercayaan untuk menjadi panitia pada program besar DKM.

Strategi Komunikasi Dakwah DKM Dakwah Masjid Jami Nurul Falah dalam Meningkatkan Minat Ibadah Remaja

Strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh DKM Masjid Jami Nurul Falah dalam meningkatkan minat ibadah remaja yaitu dengan menggunakan metode dakwah *bil lisan*. Mengingat bahwa metode dakwah *bil lisan* ini merupakan penyampaian informasi atas peran dakwah melalui lisan. Maka metode dakwah *bil lisan* yang dilakukan oleh DKM Masjid Jami Nurul Falah yaitu melalui ceramahnya pada program-program yang dimiliki oleh DKM seperti ceramah ketika pengajian rutin, majlis taklim dan peringatan hari besar Islam (Mustaqimah *et al.*, 2021).

Selain itu DKM Masjid Jami Nurul Faalah menerapkan model komunikasi yang terdapat dalam Al-Qur'an yaitu model komunikasi dakwah dalam menjalankan strategi komunikasi dakwah dalam meningkatkan minat ibadah seperti, model komunikasi dakwah *Qaulan Sadidan* (kata yang benar dan tepat), *Qaulan Balighan* (kata-kata yang efektif dan berkesan), *Qaulan Maysuran* (perkataan yang pantas, sederhana).

DKM Masjid Jami Nurul Falah dalam menerapkan model komunikasi *Qaulan Sadidan* dalam meningkatkan minat ibadah remaja yaitu dengan memberikan ucapan atau perkataan yang benar dan tepat dalam memberikan informasi kepada para jama'ah terkhusus remaja sebagai sasaran dakwahnya. Hal tersebut dilakukan agar menghindari perkataan yang mengandung unsur kebohongan disaat memberikan informasi kepada target dakwah.

Kemudian, DKM Masjid Jami Nurul Falah dalam menerapkan model komunikasi *Qaulan Balighan* dalam meningkatkan minat ibadah remaja berusaha memberikan informasi dengan perkataan yang efektif dan memberikan kesan yang menyentuh hati dalam proses penyampaiannya, agar berbekas ke dalam jiwa dan tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Lalu, DKM Masjid Jami Nurul Falah dalam menerapkan model komunikasi *Qaulan Maysuran* dalam meningkatkan minat ibadah remaja yaitu melalui penyampaian dakwah yang mudah diterima dan dicerna oleh remaja dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami dan dimengerti tanpa menggunakan kalimat yang sulit untuk dipahami agar penyampaian dakwah bisa dicerna dengan baik.

DKM Masjid Jami Nurul Falah juga menerapkan strategi komunikasi dakwah dalam meningkatkan minat ibadah remaja yaitu dengan melibatkan remaja dalam program DKM seperti, peringatan hari besar Islam dan taman pendidikan Al-Qur'an. Hal ini dilakukan agar remaja Kampung Tambun dapat menjadi karakteristik pemuda yang sesuai dengan Q.S Al-Kahfi 13-14 yaitu memiliki keimanan kepada Allah SWT, Memiliki ilmu dan pemahaman, memiliki keteguhan hati, dan dapat melakukan kerja-kerja dakwah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan 1) Pada perencanaan program DKM Masjid Jami Nurul Falah menerapkan tiga komponen yaitu tujuan, sosialisasi dan anggaran. Hal ini diterapkan oleh DKM agar perencanaan program yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan baik. 2) Pelaksanaan program yang dilakukan oleh DKM sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dengan menjalankan program-program yang dimiliki yaitu pengajian mingguan, majlis taklim, peringatan hari besar Islam, dan taman pendidikan Al-Qur'an. Dari semua program yang dimiliki semuanya dijalankan oleh DKM. 3) Dalam menjalankan strategi komunikasi dakwah dan program pastinya tidak akan terhindar dari tantangan dan kekuatan yang akan dihadapi, adapun tantangan dan kekuatan DKM yaitu, tantangan yang dihadapi oleh DKM kurang aktifnya pengurus DKM, kemajuan teknologi dan pergaulan remaja. Adapun kekuatan yang dimiliki yaitu Masjid Jami Nurul Falah menjadi satu-satunya masjid yang berada dikampung Tambun, respon positif masyarakat terhadap program DKM dan respon positif remaja ketika dilibatkan dalam program DKM. 4) Strategi komunikasi dakwah yang dilakukan DKM Masjid Jami Nurul Falah dalam meningkatkan minat ibadah remaja yaitu menggunakan metode dakwah *bil lisan*, dalam pengimplementasiannya DKM aktif berceramah pada setiap program yang dimiliki. Selain itu DKM juga menerapkan model komunikasi dakwah yaitu *Qaulan Sadida* (Perkataan yang benar dan tepat), *Qaulan Balighan* (Perkataan yang efektif dan berkesan), *Qaulan Masysuran* (Perkataan yang pasntas dan sederhana).

Daftar Pustaka

- [1] Abdullah, M. Q. (2020). Strategi Dakwah Plural dalam Merawat Pluralitas di Kalangan Remaja. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 19(2). <https://doi.org/10.15575/anida.v19i2.7589>
- [2] Aisah, S., & Soleh, K. (2021). Aktivitas Dakwah Islam Melalui Kegiatan Liqo dan Dampak terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Di Kp. Nyalindung Kelurahan Ciumbuleuit Kota Bandung. *Journal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(1), 21–28.
- [3] Astriani, K., Effendi, R., & Suhendi, H. (2018). Efektivitas Pengajian Sabtu dalam Pembinaan Keberagaman Jamaah di Masjid Al-Ukhuwwah Kota Bandung. *Jurnal Prosiding Komunikasi Penyiaran Islam*, 4(2), 2016.
- [4] Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Rajawali Pers.
- [5] Hani, F. D., Wicaksono, H., & Napisah, S. (2019). Identifikasi Faktor Penyebab Kenakalan Siswa Kelas XI di SMA PGRI Purwoharjo. *Sosioedukasi Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 8(1).
- [6] Maksum, A., & Sandisi, M. (2019). Hubungan Pengamalan Ibadah Dengan Perilaku Sosial Remaja di Desa Wirakanan Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(8).
- [7] Meinarno, E., & Sarwono, S. W. (2013). *Psikologi Sosial*. Salemba.
- [8] Mustaqimah, M. M., Khuza'I, R., & Nasir, M. A. (2021). Efektivitas Kaderisasi Da'i melalui Program Dawrah Tahfiz Al-Qur'an. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(1), 45–51. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i1.169>
- [9] Romli, A. S. (2013). *Komunikasi Dakwah Pendekatan Praktis*.
- [10] Santi Dianah, & Sausan M. Sholeh. (2022). Analisis Strategi Dakwah Pengurus Masjid Al-Firdaus dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 71–78. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.vi.1215>